



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Kompas

Perbaiki Komunikasi Publik di DKI

JAKARTA, KOMPAS — Penjabat Gubernur DKI Heru Budi Hartono disarankan memperbaiki komunikasi publiknya. Perbaikan ini menyusul salah tafsir publik terhadap informasi yang beredar terkait besaran gaji tenaga non-aparatur sipil negara penunjang kegiatan gubernur atau wakil gubernur. Selain itu, perubahan slogan Jakarta jadi "Sukses Jakarta untuk Indonesia" juga memompakan sentimen negatif.

Gaji tenaga non-aparatur sipil penyusun pidato sempat dikira mencapai Rp 20 juta. Kemudian publik kembali terkejut dengan berubahnya tampilan logo dan slogan dari +Jakarta "Kota Kolaborasi" menjadi Jakarta "Sukses Jakarta untuk Indonesia".

Ketua Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan DPRD DKI Jakarta Gembong Warsono meminta Heru memperbaiki dan meningkatkan komunikasi publik supaya salah tafsir tak berulang.

"Seharusnya hal seperti ini sudah dikomunikasikan dengan baik. Ini menjadi pekerjaan penting bagi Pj Gubernur untuk peningkatan kualitas kinerja komunikasi publik. Akan di-

sampaikan pekerjaan rumah ini," ucap Gembong, Senin (12/12/2022).

Keputusan Gubernur Nomor 1155 Tahun 2022 tentang Satuan Biaya Honorarium Tenaga Non-Pegawai Aparatur Sipil Negara Penunjang Kegiatan Gubernur/Wakil Gubernur menetapkan dua tenaga non-aparatur sipil negara.

Pertama, tenaga analisis kebijakan dengan gaji Rp 19,65 juta untuk membantu melakukan analisis kebijakan strategis. Kedua, tenaga penunjang kegiatan dengan gaji Rp 94 juta untuk membantu hal teknis, seperti penyusunan naskah sambutan atau pidato, kegiatan protokol, dan lainnya.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Biro Kepala Daerah Provinsi DKI Mawardi dalam keterangannya menyebutkan, tenaga penyusun sambutan/pidato tahun 2023 mengalami penyesuaian karena kosongnya posisi wakil gubernur. Jumlahnya menjadi dua orang dari sebelumnya empat orang. Mereka mendapatkan kenaikan gaji dari Rp 8,2 juta menjadi Rp 94 juta.

Terkait logo dan slogan dari +Jakarta "Kota Kolaborasi" menjadi Jakarta "Sukses Jakar-

ta untuk Indonesia", Plt Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik DKI Jakarta Rades Aryanto menjelaskan, tidak ada perubahan terhadap logo +Jakarta. Namun, akan digunakan slogan "Sukses Jakarta untuk Indonesia" ke depannya.

Slogan tersebut menjadi bagian dari Rencana Pembangunan Daerah 2023-2026. Seluruh elemen diajak untuk mendukung dan bersinergi mengantarkan Ibu Kota dari Jakarta ke Nusantara, serta bagian dari pelaksanaan program penanganan kemacetan, penanggulangan banjir, dan antisipasi proyeksi penurunan pertumbuhan ekonomi.

Ketua Fraksi Partai Keadilan Sejahtera DPRD DKI Jakarta Achmad Yani menuturkan, perubahan slogan sesuai dengan kewenangan Heru. Namun, yang lebih penting ialah menjadikan Jakarta sebagai wilayah yang sarana dan prasarannya dapat dinikmati oleh seluruh warga supaya sejahtera.

"Kolaborasi dan pembangunan harus terus berjalan untuk warga Jakarta," kata Yani.

Gembong pun berharap hal

yang sama. "Penguatan semangat, motivasi, dan kerja keras Pj Gubernur dalam waktu 2 tahun menjadi pertaruhan kepercayaan warga Jakarta," ujarnya.

Pengamat kebijakan publik dari Universitas Trisakti, Trubus Rahadiansyah, menilai, saat ini yang paling mendesak dan dituntut sebenarnya mempersiapkan Jakarta setelah tak berstatus IKN. "Karena jabatan Heru Budi hanya dua tahun, saya rasa sebaiknya yang dikerjakan yang penting-penting saja, yang nyata," katanya.

(DAN/HLN)